

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Maleong, 2005: 15).

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dan kawasannya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan muridnya dalam belajar musik murid-murid Pondok Daud Musik.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian melalui pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian yang telah dilakukan memiliki tujuan untuk menganalisis dan menggambarkan mengenai peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan muridnya dalam belajar musik murid-murid Pondok Daud Musik.

Menurut Bogdan dan Taylor (1998: 27) mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang lain/perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

C. Fokus Penelitian

Pengertian fokus penelitian:

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pokok persoalan yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi yang menjadi pusat perhatian dan hal yang telah dibahas secara mendalam dan tuntas (Bungin, 2003: 41). Ada pun fokus dalam penelitian ini adalah ingin

mengetahui bagaimanakah peranan komunikasi antarpribadi antara guru dan murid di Pondok Daud Musik periode Juni 2014-November 2014 dalam belajar musik. Tolak ukur komunikasi antarpribadi yang digunakan ialah melalui sudut pandang humanistik yang berupa 5 kualitas umum.

1. Keterbukaan (openness)

Keterbukaan atas sifat terbuka sangat berpengaruh dalam menciptakan komunikasi antarpribadi yang efektif. Keterbukaan yang ditekankan di sini ialah pengungkapan reaksi atau tanggapan guru sebagai komunikator terhadap situasi yang sedang dihadapi serta memberikan informasi yang relevan. Secara psikologi, apabila guru mau membuka diri kepada orang lain, maka murid sebagai komunikan yang diajak berbicara akan merasa aman dalam melakukan komunikasi antarpribadi yang akhirnya murid pun akan turut membuka diri.

Kualitas keterbukaan mengacu pada sedikitnya 3 aspek dari komunikasi antarpribadi. Pertama, komunikator harus terbuka kepada orang yang diajaknya berinteraksi. Bukan berarti bahwa orang tersebut harus dengan segera membukakan semua riwayat hidupnya. Harus ada kesediaan untuk membuka diri, dengan mengungkapkan informasi yang secukupnya.

Untuk itu, Peneliti memakai empat poin dalam mengukur kualitas keterbukaan seorang guru dalam menghadapi murid, Terbuka dalam interaksi, tidak menunjukkan sikap acuh saat berhadapan dengan murid, kemudian menjawab pertanyaan dari siswa secara jelas.

2. Empati (*Empathy*)

Pada aspek ini, guru dapat dilihat bagaimana usahanya untuk memahami dengan permasalahan murid. Parameter untuk melihat rasa empati, dengan adanya pengungkapan diri yang dilakukan guru melalui pesan verbal seperti, "saya dapat merasakan apa yang anda rasakan."

Kemudian guru harus peka terhadap pesan nonverbal yang ditunjukkan murid. Dan guru juga harus bisa merasakan apa yang dirasakan muridnya soal belajar musik.

3. Sikap Mendukung (*Supportiveness*)

Sikap mendukung terlihat bagaimana seorang guru melakukan dukungan yang maksimal dalam membantu murid dalam menyelesaikan masalah.

Parameter sikap mendukung dapat diperlihatkan dengan bersikap (1) menciptakan suasana yang kondusif. (2) memberikan rasa senang. (3) pesan bersifat persuasif .

4. Sikap positif (*Positiveness*)

Rasa positif merupakan kecenderungan seseorang untuk mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, menerima diri sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, memiliki keyakinan atas kemampuannya untuk mengatasi persoalan, peka terhadap kebutuhan orang lain, pada kebiasaan sosial yang diterima.

Dapat memberi dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah. Aspek sikap positif dalam komunikasi antarpribadi antara guru dengan murid terdapat tiga tolak ukur: (1) memberikan dorongan untuk maju. (2) menghargai pendapat. (3) ekspresi saat belajar. Ketika guru menghargai

pendapat murid tentu akan tercipta sikap positif komunikator yang dirasakan komunikan.

5. Kesetaraan (Equality)

Kesetaraan merupakan perasaan yang sama dengan lain, walaupun terdapat perbedaan latar belakang keluarga, kemampuan tertentu juga boleh berbeda, status berbeda tetapi tetap memperlakukan lawan bicara secara horizontal dan demokratis. Dengan begitu sebagai seorang komunikator, pendamping tidak boleh untuk membedakan status sosial, memperlakukan murid sebagai teman, dituntut memiliki sikap yang rendah hati dan mau menghargai murid dengan memperlakukan semua murid dengan sama baiknya, serta tidak mempermasalahkan maupun menyinggung status sosial murid.

D. Informan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan secara *purposive*, maka informan yang dilibatkan adalah murid-murid di Pondok Daud Musik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dengan kriteria informan sebagai berikut:

1. Subyek murid-murid di Pondok Daud Musik
2. Masuk dalam periode/angkatan Juni, Juli, Agustus, September, Oktober dan November 2014.
3. Masih aktif sampai sekarang
4. Informan masih masuk step 1, step 2 atau step 3
5. Bersedia memberi informasi yang dibutuhkan
6. Subyek berada di Pondok Daud pusat yaitu Jl. Letjend. Suprpto No. 5 Bandar Lampung

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive* dimana informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria-kriteria ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hadari (2000: 48), untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data melalui:

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam rangka pengumpulan data sekunder seperti data tentang gambaran peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan muridnya dalam belajar musik murid-murid Pondok Daud Musik. Dokumentasi berupa foto-foto dari guru musik dan murid-murid Pondok Daud Musik.

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap keterangan dari responden dengan menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*). Sebelum wawancara dimulai, peneliti menceritakan terlebih dahulu pokok-pokok penelitian, kemudian subyek penelitian dibiarkan bercerita tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan muridnya dalam belajar musik murid-murid Pondok Daud Musik. Wawancara dilakukan peneliti pada murid-murid Pondok Daud Musik.

3. Observasi

Digunakan peneliti dalam rangka pengamatan pada peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan muridnya dalam belajar musik sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan komunikasi antarpribadi guru musik dengan muridnya dalam belajar musik murid-murid Pondok Daud Musik.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto (2006: 40), bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif ini diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti guna mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kondisi.

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah penulis memperoleh data maka data yang penulis peroleh itu harus lebih dulu dikaji kelayakannya, dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Display (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data yang dibutuhkan dengan menarik kesimpulan dan tindakan dalam penyajian data.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang jelas kebenarannya dan kegunaannya. Setelah seluruh data yang penulis peroleh, penulis harus benar-benar menguji kebenarannya untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas dari data-data itu, sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya dan kegunaannya.